

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakteristik siswa adalah perilaku awal yaitu perilaku yang diperoleh siswa. Perilaku awal menentukan status pengetahuan dan keterampilan siswa sekarang untuk menuju ke status yang akan datang. Konsep yang erat pertaliannya dengan perilaku awal adalah kesiapan diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pembelajaran.

Di dalam proses pembelajaran antara siswa satu sama lain berbeda intelegensinya, jasmani, sosial dan emosinya. Ada yang lamban dan ada pula yang cepat belajarnya. Semua perbedaan tersebut menunjukkan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai suatu tujuan sehingga memerlukan usaha untuk mengatasinya. Hal ini dikenal sebagai kesulitan belajar, yaitu suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mulai berlaku tahun ajaran 2006/2007. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20 / 2003) tentang sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional

Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk Satuan Pendidikan dasar dan menengah, yang termuat pada pasal 1 ayat 1 yaitu : Standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Sedangkan Standar Kompetensi lulusan menurut peraturan Menteri Pendidikan dasar dan menengah digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik.

Matematika merupakan ilmu yang universal yang mendasari teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan zaman yang dapat mencipta dan menguasai teknologi di masa depan.

Permasalahan yang dihadapi siswa sekarang ini dalam pelajaran Matematika adalah kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah untuk menunjang Pembelajaran. Dan juga hasil pembelajaran siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) matematika di sekolah ini yaitu 70.

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pendekatan pengajaran yang efektif dalam pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam Keterampilan Interpersonal siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif adalah dengan tipe STAD (Student Team Achievement Division) .

Diharapkan melalui pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Serta semangat kebersamaan dan saling membantu dalam menguasai materi matematika.

Sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman yang Optimal terhadap mata pelajaran matematika.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tindakan apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. banyak faktor yang mungkin bisa menjadi penyebab terjadi permasalahan tersebut diatas.

Dengan merefleksi bersama antar guru teridentifikasi akar permasalahan diduga penyebab masalah tersebut, yaitu penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan guru matematika masih konvensional, dominasi guru dalam kelas dominan (teacher centered strategi).

Oleh karena itu perlu dicari jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, kreatif, bisa bekerja sama dan membangun daya pikir yang optimal. Untuk itu melalui penelitian ini akan dicobakan suatu strategi pembelajaran *kooperatif tipe STAD*, Keunggulan dari strategi pembelajaran *kooperatif tipe STAD* adalah adanya kerja sama dalam kelompok dan dalam menentukan keberhasilan kelompok tergantung keberhasilan individu, sehingga setiap anggota kelompok tidak bisa menggantungkan pada anggota yang lain. Pembelajaran *kooperatif tipe STAD* menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Hal ini tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Ayat ini menjelaskan bahwa hendaknya saling tolong menolong dalam berbuat kebaikan dan janganlah tolong-menolong atau kerjasama dalam melakukan hal yang dilarang menurut agama Islam. Dalam hal ini seorang guru menganjurkan siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, masalah yang perlu dicarikan pemecahannya melalui penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:” Apakah pembelajaran *koperatife tipe STAD* dapat Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi membandingkan pecahan sederhana di kelas III MIS Istiqamah Balabau?

B. Identifikasi Masalah

Peneliti bersama teman sejawat mendiskusikan hal-hal yang menyebabkan ketidakberhasilan pembelajaran. Beberapa masalah tersebut adalah:

1. Perhatian siswa terhadap pelajaran kurang.
2. Motivasi belajar siswa kurang.
3. Hasil belajar siswa tentang materi yang disampaikan kurang.
4. Siswa terlalu pasif dalam proses pembelajaran.

5. Siswa tidak fokus dalam pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada materi membandingkan pecahan sederhana di MIS Istiqamah Balabau?
2. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika materi membandingkan pecahan sederhana pada siswa kelas III MIS Istiqamah Balabau?
3. Bagaimana aktivitas siswa dalam menerapkan strategi pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika materi membandingkan pecahan sederhana pada siswa kelas III MIS Istiqamah Balabau?

D. Cara Memecahan Masalah

Dengan menggunakan pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* dapat meningkatkan hasil hasil belajar siswa kelas III pada materi membandingkan pecahan sederhana di MIS Istiqamah Balabau Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan cara pemecahkan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada materi membandingkan pecahan sederhana di MIS Istiqamah Balabau dalam pembelajaran Matematika.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memperbaiki berbagai masalah yang timbul dalam pembelajaran Matematika di kelas MIS Istiqamah Balabau.

Adapun tujuan secara rinci sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan mengubah strategi pembelajaran.
2. Untuk melihat hasil dari strategi pembelajaran dengan melakukan observasi

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Bagi guru dapat menjadi inovasi dalam proses pembelajaran karena guru akan mengubah paradigma strategi pembelajaran.
2. Bagi siswa siswa semakin termotivasi untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran matematika.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian. manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari hakikat hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hakikat pembelajaran kooperatif, pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Divisions), dan materi pembelajaran matematika Madrasah Ibtidaiyah Kelas III.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari setting penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian per siklus, dan pembahasan.

Bab V Penutup, di dalamnya berisi simpulan dan saran.